

Jurnal Malikussaleh Mengabdi

Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, Halaman 333-343

e-ISSN: 2829-6141, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jmm>

DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v3n2.19465>

**PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BANJIR
DI KECAMATAN LHOKSUKON: STUDI *LITERATURE REVIEW***

Syaufi Nazmi Akmal¹, Shfiatun², Zamzam Nurfatihah Kahar³

Jurusan Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

E-mail: akmalsyaufinazmi@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena banjir di Aceh Utara sejak 2019 sampai sekarang. Juli 2019, dua kampung di Aceh Utara tepatnya di Lhoksukon terendam banjir. Kemudian pada tahun-tahun selanjutnya fenomena banjir masih terjadi sampai saat ini tahun 2024 pada bulan Oktober banjir akibat hujan deras masih terjadi di Lhoksukon Aceh Utara. Dari hasil pantauan di lapangan terdapat 7 desa yang sudah terendam banjir pada 8- Oktober 2024 dengan ketinggian 60 cm. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam terkait persepsi masyarakat terhadap bencana banjir. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mengevaluasi seluruh penelitian yang relevan untuk menentukan jawaban atas pertanyaan suatu penelitian. Berdasarkan penelitian bahwa pengetahuan masyarakat di Kecamatan Lhoksukon tentang pencegahan penyakit menular pasca banjir tergolong baik, dengan 48% responden memiliki pengetahuan yang baik dan 92% menunjukkan sikap positif terhadap kesiapsiagaan banjir. Penelitian merekomendasikan strategi non-struktural yang melibatkan masyarakat dan meningkatkan edukasi untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap infeksi penyakit menular pasca banjir. Edukasi melalui video terbukti lebih efektif dibandingkan poster.

Kata kunci: Banjir, Persepsi, Masyarakat, Lhoksukon, Aceh Utara

PENDAHULUAN

Bencana merupakan peristiwa yang terjadi di suatu wilayah yang dapat mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat baik yang disebabkan oleh faktor alam, non alam, maupun faktor sosial. Akibat yang ditimbulkan dari terjadinya bencana sangat beragam dimulai dari korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda bahkan sampai pada dampak psikologis. Salah satu bencana terbesar di dunia adalah bencana banjir.

Bencana banjir merupakan kejadian yang sulit untuk di prediksi karena datang secara tiba-tiba dengan periode yang tidak menentu. Banjir terjadi karena menumpuknya air yang jatuh ke daratan namun tidak mampu di tampung oleh tanah. Banjir tidak hanya menyebabkan sawah tergenang dan meluluhlantakkan perumahan dan permukiman, tetapi merusak fasilitas pelayanan sosial ekonomi masyarakat dan prasarana publik, bahkan menelan korban jiwa.

Menurut RRI.co.id, Banjir merupakan bencana yang paling sering terjadi pada tahun 2024 dengan total 659 kejadian. Salah satu wilayah yang mengalami banjir pada tahun ini adalah wilayah Lhoksukon di Aceh. Aceh utara merupakan kabupaten di Aceh dengan Luas wilayah Kabupaten Aceh Utara adalah 3.477,92 Km². Kabupaten Aceh Utara berbatasan dengan: Sebelah utara: Kota Lhokseumawe dan Selat Malaka, Sebelah selatan: Kabupaten Bener Meriah, Sebelah timur: Kabupaten Aceh Timur, Sebelah barat: Kabupaten Bireuen. Kabupaten Aceh Utara memiliki 27 kecamatan dan 852 gampong. Etnis terbesar di Kabupaten Aceh Utara adalah Aceh, Jawa, Gayo, Batak, dan Melayu. Salah satu kecamatan yang ada di aceh utara adalah ecamatan Lhoksukon yang memiliki luas 243,00 km². Kecamatan Lhoksukon memiliki iklim tropis dengan curah hujan sedang hingga lebat sepanjang tahun. Curah hujan yang tinggi pada daerah ini sering kali mengakibatkan terjadinya banjir akibat meluapnya sungai. Banjir yang terjadi di kecamatan Lhoksukon merupakan banjir yang hampir terjadi setiap tahunnya pada saat memasuki musim penghujan dengan ketinggian air bervariasi yaitu 50-150 cm.

Fenomena banjir di aceh utara sejak 2019 sampai sekarang. Juli 2019, dua gampong di aceh utara tepatnya di lhoksukon terendam banjir. Kemudian pada tahun-tahun selanjutnya fenomena banjir masih terjadi sampai saat ini tahun 2024 pada bulan Oktober banjir akibat hujan deras masih terjadi di lhoksukon aceh utara. Dari hasil pantauan di lapangan terdapat 7 desa yang sudah terendam banjir pada 8- oktober 2024 dengan ketinggian 60 cm. Desa-desa yang terdampak tersebut meliputi Gampong Kumbang LT, Dayah LT, Krueng LT, Nga LT, Meurbo, Babah Geudubang, dan Gampong Rayeuk LB. Akibat yang ditimbulkan dari fenomena banjir tersebut diantaranya adalah beberapa akses jalan yang tidak bisa di lalui dan warga yang terdampak harus mengungsi ke tempat yang tidak terkena banjir. lokasi pengungsian, di antaranya Meunasah Gampong Tanjong Tgk Ali, Posko Gampong Hagu, Gedung Pengungsian Gampong Lawang, Gedung Pengungsian Gampong Tgk Haji Muda, Meunasah Gampong Tumpok Barat, Meunasah Gampong Alue Thoe, Meunasah Gampong Pante Pirak.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Syuhada dan Yulia, 2024) mengenai strategi penanggulangan bencana banjir dengan metode *house of risk* yaitu hasil identifikasi risiko bencana banjir di Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara didapatkan 12 risk event dan 6 risk agent. Pada hasil pengolahan House of Risk I terdapat 5 penyebab risiko dominan yang akan digunakan sebagai upaya strategi mitigasi. Hasil pengolahan data House of Risk II diperoleh 7 Strategi penanggulangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak terkait bencana banjir di kecamatan Lhoksukon kabupaten Aceh Utara.

Penanggulangann bencana saat ini sedang mengalami perubahan paradigma dari reaksi ke pencegahan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam terkait persepsi masyarakat terhadap bencana banjir. Serta melakukan tinjauan pustaka dan tinjauan informasi mengenai penanggulangan banjir kemudian bagaimana cara menanggulangi banjir.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mengevaluasi seluruh penelitian yang relevan untuk menentukan jawaban atas pertanyaan suatu penelitian. Penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literature, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, penyeleksian literature, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil penelitian
Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular Pasca Banjir di Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara (Saskia Hadisti Umri, Cut Khairunnisa, Wheny Utariningsih) 2023	Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit menular pasca banjir di Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik.
Sistem Informasi Tanggap Darurat Bencana Banjir Lhoksukon Menggunakan Aplikasi Android Berbasis IoT (Amrullah, muhammad Halim, Syahrul Ramadhan, Yuswandi) 2023	Jurnal Elektronika Dan Teknologi Informasi.	Dengan adanya sistem tanggap darurat bencana banjir dikrueng Lhoksukon dengan android berbasis iot, ini akan sangat membantu warga sekitar dapat mengetahui naiknya air krueng Lhoksukon. Menggunakan sistem informasi tanggap darurat bencana banjir krueng Lhoksukon menggunakan aplikasi android berbasis iot dapat

memberi informasi dalam mengetahui naiknya air krueng Lhoksukon yang menggunakan sensor water level yang akan mendeteksi naiknya air dan otomatis sata akan dikirim melalui notifikasi blynk dan pesan ke telegram dan tentu akan menerima data secara *real time*. Keakuratan sensor water level dalam sistem tanggap darurat bencana banjir ini berjalan dengan lancar berdasarkan hasil yang telah diuji dengan alat sensor water level yang akan berkerja secara maksimal. Aplikasi *blynk* dan telegram dapat bekerja dengan akurat sesuai dengan data yang ditampilkan di serial monitor pada saat *running* program dijalankan dan Pesan sensor *water level* akan dikirim ke *blynk* dan telegram bersamaan dengan pengiriman data yang akurat secara *real time*.

Intervensi Sosial: Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Simulasi Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi	Jurnal Vokasi,	Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat pengetahuan masyarakat akan kesiapsiagaan menunjukan 48%
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------	----------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Bencana Banjir Di Desa Cibrek Pirak, Matangkuli, Aceh Utara (Teuku Ilhami Surya Akbar, Hendra Wms et.,al...) 2024</p>	<p>responden memiliki pengetahuan yang baik dan untuk sikap terhadap banjir menunjukkan respon positif dengan persentase 92%. Hal ini menunjukkan bagaimana pengetahuan dan sikap masyarakat Cibrek Pirak terhadap kesiapsiagaan banjir tergolong baik.</p>
<p>Tindakan Tokoh Agama Gampong Terhadap Mitigasi Bencana Banjir Studi di Gampong Meunasah Dayah Kec. Lhoksukon Kab. Aceh Utara (Heri Setiawan, Khairulyadi, Firdaus Mirza Nuswary) 2022</p>	<p>Jurnal Ilmiah Fisip Mahasiswa Unsyiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh agama di Desa Meunasah Dayah tidak memiliki kekuatan dari segi mitigasi bencana, tetapi memiliki kekuatan dari segi profesi selaku tokoh agama yang dipilih oleh masyarakat setempat. Mereka tokoh agama ini memberikan nasehat atau wejangan tentang mitigasi bencana banjir dalam kacamata agama, seperti membuat kajian, zikir bersama, doa tolak bala yang tujuannya disamping mencegah banjir dari segi agama juga memperbaiki perilaku masyarakat. Relasi sosial tokoh agama di Desa Meunasah Dayah yaitu pemberian bantuan sosial. Saat banjir menimpa Desa</p>

		Meunasah Dayah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah bekerja sama dengan Aparatur desa beserta tokoh masyarakat setempat yang di dalamnya ada tokoh agama gampong membagikan paket sembako apabila terjadi banjir di desa tersebut.
Strategi Penanggulangan Bencana Banjir Dengan Metode House Of Risk (Syuhada dan Yulia) 2024	<i>Journal Of Disaster Management</i>	Hasil penelitian dapat memberikan usulan kebijakan dan strategi penanggulangan bencana banjir di Kecamatan Lhoksukon dalam penanganan banjir sehingga bencana yang terjadi setiap tahun dapat diantisipasi sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan dengan stabil dan menjaga kenyamanan masyarakat, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang karakteristik kawasan rawan banjir.
Kajian Spasial Dan Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Pengendalian Banjir Di Kabupaten Aceh Utara (Wesli)	Teras Jurnal	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa partisipasi masyarakat masih rendah dan kurangnya peluang

		<p>yang diberikan oleh pemerintah daerah pada keikutsertaan masyarakat. Untuk penanggulangan banjir dengan pendekatan struktural (<i>structural approach</i>) mempunyai kecenderungan terhadap tingginya biaya yang diperlukan sementara keterbatasan anggaran pada pemerintah daerah merupakan konstrain pada aspek tersebut sehingga perlu dilakukan strategi <i>non structural approach</i> dengan melibatkan masyarakat dan mengandalkan konsep modal sosial yaitu trust (kepercayaan)</p>
<p>Efektivitas Short Education Movie Dan Media Poster Terhadap Pengetahuan Dalam Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Pasca Bencana Banjir Pada Masyarakat Di Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Aceh Utara (Noviana Zara, Vera Novalita, Dkk) 2024</p>	<p>Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan</p>	<p>Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat adanya perbedaan baik sebelum maupun sesudah dilakukan pemberian edukasi melalui video lebih efektif dibandingkan poster. Adanya peningkatan pada pengetahuan setelah diberikan edukasi karena adanya pengetahuan yang diberikan sehingga kemudian responden memperoleh dan</p>

mengingat pengetahuan tersebut sehingga hasil sebelum dan sesudah intervensi menjadi berbeda. Saran dari penelitian ini yaitu menjadi sebagai salah satu referensi media promosi yang digunakan untuk penelitian berikutnya dan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jangkauan populasi yang lebih luas serta bagi warga Desa Binaan khususnya Desa Keutapang agar dapat lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap terjadinya infeksi penyakit menular pasca banjir.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wesli pada tahun 2024, menyoroti rendahnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan banjir di Aceh Utara dan kurangnya peluang yang diberikan oleh pemerintah. Dengan pendekatan *structural* yang memerlukan biaya yang tinggi dan keterbatasan anggaran, melibatkan partisipasi aktif masyarakat menjadi solusi yang layak. Pendekatan ini bisa mengandalkan konsep model kerjasama antar masyarakat, untuk lebih efektif dalam upaya mitigasi banjir.

Dalam konteks penanggulangan banjir di kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara, persepsi masyarakat dan strategi yang diambil sangat beragam dan terus berkembang. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya upaya peningkatan kesiapsiagaan dan kesadaran masyarakat, baik melalui intervensi teknologi maupun melalui pendekatan sosial dan edukasi. Teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran penting dalam kesiapsiagaan banjir. Pada penelitian Amrullah menyebutkan bahwa aplikasi tanggap darurat berbasis IoT yang digunakan di kecamatan Lhoksukon sangat membantu warga dalam mengantisipasi peningkatan tinggi air. Sensor *water level* yang terkoneksi dengan aplikasi *Blynk* dan Telegram memberikan notifikasi secara *real-time* kepada masyarakat. Dengan adanya sistem ini, masyarakat bisa lebih siap mengantisipasi banjir, terutama dengan

pemberitahuan yang tepat waktu. Teknologi ini sangat efektif untuk daerah rawan banjir seperti Lhoksukon, terutama dalam memberikan waktu yang panjang kepada masyarakat untuk dapat mempersiapkan diri dan mengevakuasikan diri ketempat yang dirasa lebih aman.

Motode *house of risk* dilakukan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan strategi mitigasi yang baik. Penelitian dari Syuhada dan Yulia pada tahun 2024 berhasil mengidentifikasi beberapa penyebab utama dari terjadinya banjir, sehingga strategi penanggulangan dapat lebih fokus dan efektif. Strategi-strategi yang dihasilkan dapat menjadi panduan bagi masyarakat dan pemerintah daerah untuk dapat bersama-sama mengurangi dampak banjir secara sistematis. Dan diharapkan dapat menstabilkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pada beberapa daerah di Aceh Utara, salah satunya pada daerah desa Meunasah Dayah. Tokoh agama berperan penting dalam memberikan nasehat agama terkait mitigasi bencana banjir. Tokoh agama memberikan nasehat dan doa bersama yang dapat meningkatkan kepercayaan serta ketenangan masyarakat dalam menghadapi banjir. Meski tidak berperan secara langsung dalam mitigasi bencana, tokoh agama mampu memberikan arahan moral dan motivasi kepada masyarakat, terutama dalam memperkuat ikatan sosial dan kerjasama saat terjadi bencana. Keterlibatan tokoh agama menjadi salah satu bentuk media sosial yang penting dalam memperkuat kohesi sosial masyarakat, terutama pada saat terjadi bencana.

Bencana banjir biasanya akan membawa beberapa penyakit menular. Namun, pada masyarakat Lhoksukon masyarakat sudah mendapatkan pengetahuan yang baik mengenai pencegahan penyakit menular pasca banjir. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tentang kesehatan pasca banjir telah dilakukan dengan baik, meskipun diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa masyarakat terus memperoleh informasi terkait langkah-langkah pencegahan penyakit yang efektif. Tingginya pengetahuan ini menjadi salah satu modal penting untuk mencegah dampak kesehatan yang mungkin terjadi akibat banjir.

Edukasi pendidikan tentang penyebaran penyakit menular pasca banjir melalui video edukasi lebih efektif dan mampu meningkatkan retensi pengetahuan dikalangan masyarakat dari pada media edukasi dengan poster, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi risiko penyakit menular pasca banjir. Edukasi dengan metode yang lebih interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat sehingga dapat mengurangi resiko penyebaran penyakit pasca banjir.

Berdasarkan penelitian bahwa pengetahuan masyarakat di Kecamatan Lhoksukon tentang pencegahan penyakit menular pasca banjir tergolong baik, dengan 48% responden memiliki pengetahuan yang baik dan 92% menunjukkan sikap positif terhadap kesiapsiagaan banjir. Sistem tanggap darurat berbasis IoT yang menggunakan sensor *water level* dan aplikasi seperti *Blynk* dan Telegram efektif dalam memberikan informasi *real-time* tentang kenaikan air. Meskipun tokoh agama berperan dalam mitigasi bencana melalui pendekatan religius, partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana masih rendah. Penelitian merekomendasikan strategi non-struktural yang melibatkan masyarakat dan meningkatkan

edukasi untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap infeksi penyakit menular pasca banjir. Edukasi melalui video terbukti lebih efektif dibandingkan poster.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, persepsi masyarakat terhadap penanggulangan banjir di Kecamatan Lhoksukon didasarkan pada pengetahuan, kesiapsiagaan, peran teknologi, dan pendekatan sosial. Masyarakat memiliki pengetahuan yang baik, tetapi partisipasi aktif perlu ditingkatkan. Melibatkan masyarakat secara langsung secara langsung dalam strategi mitigasi, memperkuat pendidikan pasca banjir, serta mengoptimalkan peran tokoh agama dan teknologi dapat menjadi solusi untuk mengurangi dampak banjir secara efektif. Diharapkan pemerintah dan pihak terkait dapat mengadopsi hasil studi ini untuk merancang strategi penanggulangan banjir yang lebih efektif dan berkelanjutan di wilayah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, T. I. S., Hendra, W. M. S., Ersa, N. S., Putra, H. P., & Ritchie, N. (2024). INTERVENSI SOSIAL: PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP SIMULASI KESIAPSIAGAAN DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI DESA CIBREK PIRAK, MATANGKULI, ACEH UTARA. *Jurnal Vokasi*, 8(1), 80-87.

Amrullah, M. H. S. R. Y. (2023). Sistem Informasi Tanggap Darurat Bencana Banjir Lhoksukon Menggunakan Aplikasi Android Berbasis IoT. *Jurnal Elektronika dan teknologi informasi*. (Vol4, No 1)

Azzahra Nasution, R., & Sahputri, J. (2024). Gambaran Pengetahuan Kesiapsiagaan Ibu Hamil dalam Menghadapi Bencana Banjir di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoksukon. *Jurnal kedokteran dan kesehatan mahasiswa malikussaleh*. (Vol. 3, Issue 3).

Marcela, R., & Usiono, U. (2023). Persepsi Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Banjir: Systematic Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 4996-5002.

Saleh, M., PEMBERIAN BANTUAN KEMANUSIAAN KORBAN BENCANA BANJIR KABUPATEN ACEH UTARA M Saleh, dkk DI, Khairani, C., Muttaqim, H., Rasyidin, M., & Prodi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi Universiats Almuslim, D. (2021). 73-77. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).

Setiawan Heri, K. F. mirza N. (2022). Tindakan Tokoh Agama Gampong Terhadap Mitigasi Bencana Banjir (Studi Di Gampong Meunasah Dayah Kec. Lhoksukun Kab. Aceh Utara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. (Vol 7 Nomor 1)

Syuhada, & Yulia. (n.d.). STRATEGI PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DENGAN METODE HOUSE OF RISK FLOOD DISASTER MANAGEMENT STRATEGY USING HOUSE OF RISK METHOD. In *Journal of Disaster Management* (Vol. 1, Issue 1).

Wesli, W. (2021). Kajian Spasial Dan Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Pengendalian Banjir Di Kabupaten Aceh Utara. *Teras Jurnal: Jurnal Teknik Sipil*, 1(1).

Zara, N., Novalia, V., Utariningsih, W., Meutia, Z., Imanda, F., Jend Ahmad Yani Km, J., Harapan Kota Parepare, L., Selatan, S., & Ilmiah, J. (n.d.). Efektivitas Short Education Movie dan Media Poster terhadap Pengetahuan dalam Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Pasca Bencana Banjir pada Masyarakat di Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Aceh Utara The Effectiveness of Short Educational Movie and Media Posters on Knowledge in Preventing Infectious Diseases After Flood Disasters among Communities in Built Villages Keutapang Lhoksukon, North Aceh. *Jurnal ilmiah manusia dan kesehatan*, (Volume 7, No1)